

Cerda

Ch Ndaru Tyas Saswitaningrum

Dada Surti berdegup saat menda-pat kabar dari Triyani, Devi lumpuh.

KERINGAT dingin mengalir di dahinya. Surti takut dirinya ikut andil dalam kelompokannya Devi. Bagaimana tidak, beberapa waktu sering mengalami kejadian aneh.

Surti ibu rumah tangga seder-hana. Tinggal di sebuah rumah kecil di pinggiran kota bersama suami-nya, Tejo, dan dua anak yang masih kecil: Rina dan Bimo. Kehidupan mereka memang sederhana karena Tejo hanya guru PNS dengan peng-hasilan yang tidak bisa dikatakan berlebih. Meski tidak bisa dikatakan miskin, mereka bukanlah keluarga yang bisa hidup bermewah-mewah.

Kesederhanaan menjadi prinsip hidup mereka. Kehidupan mereka berjalan tenang, meski tak jarang menghadapi beberapa perlakuan buruk orang-orang di sekitarnya.

Sejak dulu Surti dikenal sebagai sosok lembut dan penyabar. Sering diperlakukan semena-mena, baik oleh tetangga yang iri atau rekan-rekannya yang suka menyalahkan tanpa alasan. Meski begitu Surti jarang sekali membalas. Suaminya selalu menasihati dengan lembut.

"Sabar ya, Bu. Kalau kita ikhlas diperlakukan buruk, percayalah pembalasannya akan menjadi urusan Tuhan. Dan bila Tuhan berkenan kamu akan diberi kesempatan menyaksikan pembalasan itu."

Awalnya Surti merasa kalimat itu hanya penghiburan semata. Na-mun, seiring berjalannya waktu, ia mulai menyadari ada sesuatu yang aneh. Seringkali terjadi saat seso-ang diperlakukan dengan tidak baik, orang tersebut akan meng-alami kesialan tak lama setelahnya.

Salah satunya Bu Lastri, memfit-nah Surti mencuri perhiasan. Surti yang polos dan tak tahu apa-apa hanya bisa menahan air mata dan mengikhlaskan. Beberapa hari ke-mudian, Bu Lastri terjatuh saat menjemur pakaian, dan mengalami patah tulang kaki. Kejadian itu

Mukjizat Pasrah



ILUSTRASI JOS

membuat Surti teringat kembali perkataan suami. Tapi masih men-coba tidak berpikir macam-macam.

Kejadian lain pun menyusul. Te-man arisan Surti, Fitri, pernah se-ngaja tidak mengembalikan uang giliran Surti. Surti tetap diam, tidak marah, hanya tersenyum dan ikhlas. Tak lama kemudian, Fitri ke-hilangan dompetnya beserta seluruh isinya di pasar. Surti merasa ada po-la yang aneh, namun tak berani mengaitkan hal tersebut dengan apapun.

Sampai pada suatu hari, saat ia pergi berbelanja di pasar, seorang pedagang memperlakukan dengan sangat kasar karena Surti menawarkan harga dengan sopan. Bukannya me-minta maaf, pedagang itu malah memaki-maki Surti di depan banyak orang. Surti pulang dengan perasa-an sedih, tetapi tetap mengikut nasihat suami, mengikhlaskan se-galanya. Malam itu, Surti menden-gar kabar, kios pedagang tersebut terbakar habis.

Setiap kali kejadian semacam ini berulang, Surti selalu merasakan campuran antara keheranan dan rasa takut. Apakah benar ada sesu-atu yang tak terlihat yang menjaga dirinya? Apakah doa dan ketulusan

nya membiarkan Tuhan yang meng-urus pembalasan memang begitu kuat? Meski begitu, Surti tidak per-nah mengharapkan balasan buruk bagi siapapun. Tetap menjadi ibu ba-gi anak-anaknya. Istri yang setia ba-gi suami.

Namun Surti tahu satu hal: dalam hidup, kebaikan dan ketulusan akan selalu menemukan jalan. Begitu pu-la dengan keburukan.

Apakah hal itu yang terjadi pada Devi?

Surti tidak bisa melupakan per-lakuan Devi yang menghina karena gaya berpakaianya tidak menarik, sehingga mungkin Tejo akan berpaling darinya dan lebih memilih Devi.

Surti pasrah. Berpikir positif. Bahwa orang-orang tersebut tertim-pa hal buruk karena ulah sendiri.

Setiap kali seseorang berbuat bu-ruk padanya, ia hanya tersenyum, memeluk anak-anaknya, dan berdo-a agar Tuhan yang mengambil alih. Hatinya penuh kedamaian, meski ada kekuatan misterius yang tam-paknya selalu ada di sisinya: mem-beri peringatan mereka yang mem-perlakukan semena-mena. ■ - f

Ch Ndaru Tyas Saswitaningrum:
SMKN 2 Sewon Bantul Yogyakarta.

PERINGATAN 100 TAHUN AA NAVIS
Berkarya Butuh Penelitian di Lapangan

PENULIS cerpen legendaris *Robohnya Surau Kami*: AA Navis, tahun ini genap berusia 100 tahun. Memperingati jasa dan kontribusinya di kancah sastra, Badan Bahasa Kemendikbudristek RI menggelar Peringatan 100 Tahun AA Navis serentak di 31 Balai Bahasa se-Indonesia. Di Yogya dihelat Balai Bahasa Yogyakarta di kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, Rabu (18/9).

Sejumlah kegiatan digelar: pemu-taran film AA Navis karya Komunitas Ekranisasi Kulonprogo, baca puisi oleh Fauzi Absal, Mustofa W Hasyim, Noor Hady MPd. Baca geguritan Krisna Mihardja, Cicit Kaswani, AH Suharyono. Sastrawan Budi Sardjono diplot membaca cerpen. Rumah Sastra Evi Idawati dipercaya memusikalisas-ikan puisi.

Puncak acara, Diskusi AA Navis. Pembicaranya Mustofa W Hasyim, Ons Untoro, dan Budi Sardjono. Dimoderatori Dr Ratun Untoro MHum.

Kepala Balai Bahasa Yogyakarta Dra Dwi Pratiwi MPd menyebut, Navis su-dah mendapat penghargaan interna-sional. Karena itu digelar kegiatan ini."Sasaran kegiatan kegiatan ini un-tuk generasi muda. Pelajar SMP dan SMA. Semoga berdampak luas," papar Dwi.

Sastrawan Mustofa menegaskan, Navis penulis cermat dan kritis. Karyanya kontekstual.

Dalam novel *Kemarau*, Navis melihat bagaimana agama dan adat budaya mengalami disfungsi peran. Dalam arti tidak memiliki fungsi sebagai pemilu solusi atas masalah kekeringan. "Mereka cenderung mencari solusi dangkal dan tidak efektif dengan men-datangi dukun. Ketika gagal, mereka berpaling menggunakan instrumen agama tetapi tidak lengkap. Hanya menginginkan ritualnya saja. Sembahyang minta hujan tanpa berikhtiar dan tawakal mencari air," papar Mustofa yang telah menerbitkan 17 novel, 11 kumpulan puisi, dan 3 kumpulan geguritan.

Di mata Budi Sardjono, Navis penyemang-at. "Menurut Navis, saya saat ketemu beliau di kantor Horizon Jakarta tahun 1984, cerpen *Robohnya Surau Kami* risetnya enam tahun. Navis menyarankan agar terjun ke la-pangan kalau mau nulis cerpen. Agar cerpen hidup," terang Budi.

Ditambahkan Ons, karya Navis hasil penelitian dan imajinasi.

"Kegiatan Navis tak hanya sastra. Juga politisi, jurnalis. Dan dia tak pin-dah ke Jakarta untuk eksis. Tepat di Sumatra Barat," ungkap Ons.

(Latief)-f



KR-Latief

Diskusi AA Navis gelaran Balai Bahasa Yogyakarta.

PENERAPAN INDUSTRI HIJAU AIGIS 2024
PT Sarihusada Raih Kinerja Terbaik

JAKARTA (KR) - Pabrik SGM Prambanan masuk 3 besar industri terbaik pada Kategori Kinerja Terbaik Penerapan Industri Hijau dari seluruh industri yang sudah memperoleh sertifi-kat industri hijau di 1st Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2024. Penghargaan ini dise-rahkan Agus Gumiwang, Menteri Perindustrian RI dan diterima Joko Yulianto selaku Factory Director Specialized Nutrition (SN) East.

Hal tersebut selaras de-ngan Atas komitmen dan konsistensi PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) Prambanan Factory dalam menerapkan standar industri hijau. Joko Yuli-anto menyatakan, pengha-rgaan yang didapat akan menjadi motivasi bagi Sarihusada untuk berkon-tribusi lebih dalam mewu-jujkan industri hijau di area produksi Sarihusada.



KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan untuk PT Sarihusada.

"Apa yang menjadi tu-juan dari diadakannya sertifikasi Industri Hijau dan AIGIS 2024 sejalan dengan peta jalan Sari-husada dalam menjalan-kan bisnisnya, yaitu de-ngan berpegang pada Danone Impact Journey sebagai kompas dalam memberikan dampak nya-ta pada masyarakat juga lingkungan," sebutnya. Danone Impact Journey berfokus pada tiga pilar, yaitu pelestarian ling-kungan, pertumbuhan

masyarakat dan kese-hatan. Tiga prinsip ini di-tuangkan lewat berbagai program dan inisiatif yang sejalan dengan visi "One Planet, One Health."

"Kami percaya bahwa planet yang sehat akan menciptakan masyarakat yang sehat pula," tegasnya.

Untuk itu, pihaknya me-mastikan kelestarian alam dan lingkungan khususnya di sekitar di mana pabrik beroperasi, menjadi priori-tas utama.

(Sal)-f

SAMBUT MOTOGP MANDALIKA
Stok BBM Ditingkatkan 5 Kali Lipat

LOMBOK (KR) - PT Pertamina Patra Niaga meningkatkan stok BBM hingga lima kali lipat dari rata-rata konsumsi nor-mal guna menyambut ajang balap motor dunia MotoGP di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, NTB, pa-da 27-29 September 2024.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Heppy Wulansari menga-takan pihaknya menjamin pasokan energi dalam kea-daan aman bagi masyara-kat khususnya penonton dan wisatawan selama gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Lombok, NTB.

"Semua sarana fasilitas di supply point dalam kon-disi prima. Untuk kebu-tuhan BBM di Lombok

akan disuplai dari Inte-grated Terminal Ampenan dengan total kapasitas sebesar 40.034 kiloliter. Kita jaga ketahanan stok-nya hingga lima kali lipat konsumsi normal untuk semua produk BBM," tu-turnya dalam keterangan-nya di Jakarta, Sabtu (21/9).

Heppy melanjutkan se-lain Integrated Terminal Ampenan, BBM di NTB juga disuplai dari Termi-nal BBM Bima dan Badas di Sumbawa. "Kami juga menyiapkan modular Pertashop di dalam sirkuit dengan produk Pertamina Turbo yang dapat digu-nakan untuk operasional penyelenggara maupun operasional tim MotoGP," sebutnya.

Selain itu, menurut

Heppy, Pertamina Patra Niaga juga menjamin stok avtur dalam kondisi aman. Avtur disuplai dari dua terminal BBM aviatis yaitu di Bandara Interna-tional Lombok (BIL) dan Salahudin.

Executive GM Pertami-na Patra Niaga Regional Jatimbalinus Aji Anom Purwasakti menambahkan akan dikarenakan terdapat tambahan penerbangan baik kargo maupun pe-numpang, Pertamina Pa-tra Niaga akan memas-tikan suplai avtur pesawat terbang tercukupi dengan mempersiapkan penamba-han stok untuk meng-antisipasi kenaikan kon-sumsi avtur selama perhe-latan lomba balap motor tersebut berlangsung.

(Ant)-f

UNTUK BIAYAI PENANGANAN RTLH
Bank BPD DIY Serahkan CSR Rp 195 Juta

YOGYA (KR) - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (Dinas PUPESDM) DIY mengin-isiasi salah satu upaya un-tuk menurunkan angka kemiskinan di DIY dalam urusan perumahan dan kawasan permukiman ter-integrasi di 2 kabupaten, yaitu Gunungkidul dan Kulonprogo.

Guna mendukung pro-gram tersebut, PT Bank BPD DIY memberikan ban-tuan CSR berupa biaya kegiatan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) terintegrasi, senilai Rp 195 juta yang ada di Gunungkidul dan Kulonprogo. CSR tersebut diserahkan langsung oleh Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Utama, Efendi Sutopo Yuwono dite-rima Kepala Dinas PUPES-DM DIY Anna Rina Herbranti ST MT di Kalurahan Srikayangan, Sentolo Kulonprogo pada 11



KR-Istimewa

Penyerahan CSR untuk biaya kegiatan penanganan RTLH terintegrasi di Kalurahan Srikayangan.

September 2024.

Efendi Sutopo Yuwono menuturkan, penanganan RTLH terintegrasi dilak-sanakan di Kabupaten Gunungkidul dan Kulon-progo sejumlah 5 unit rumah dan 2 unit alat pem-intal. T terdiri atas pemba-ngunan baru rumah layak huni senilai Rp 130 juta de-ngan rincian pembangunan rumah sejumlah 2 unit, de-ngan nilai Rp 65 juta per unit rumah.

Kemudian peningkatan kualitas rumah tidak layak huni senilai Rp 60 juta de-ngan rincian rehab rumah sejumlah 3 unit, dengan ni-lai Rp 20 juta per unit rumah. Serta alat pemintal pelepah pohon pisang seni-lai Rp 5 juta dengan rincian sejumlah 2 unit, dengan ni-lai Rp 2.500.000 per unit alat.

"Penanganan kawasan permukiman tidak hanya terfokus pada infrastruktur fisik saja, tetapi juga perlu adanya pengembangan

potensi kawasan sebagai upaya peningkatan pereko-nomian kawasan dan ma-syarakat. Maka dari itu dibutuhkan alat pemintal pelepah pisang untuk memajukan industri kecil berupa kerajinan anyaman dari pelepah pisang," kata Efendi, Sabtu (21/9).

Turut hadir dalam acara penyerahan CSR, antara lain Brasto Galih Nugroho (Area Manager Communi-cation, Relations & CSR Jawa Bagian Tengah,

(Dev)-f

HATI-HATI PENIPUAN MENGATASNAMAKAN ORANG PAJAK
Modusnya Pura-pura Jadi Pegawai DJP

JAKARTA (KR) - Direkto-rat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mengimbau masyarakat untuk waspada dengan modus baru penipuan yang mengatasnamakan DJP. Di-rektur Penyuluhan, Pelaya-nan, dan Hubungan Masya-rakat DJP Kemenkeu Dwi Astuti menjelaskan modus itu dilakukan oleh pihak yang berpura-pura menjadi pegawai DJP lalu berkomu-nikasi dengan wajib pajak.

"Komunikasi dilakukan dengan mengirim pesan melalui surat elektronik dan pesan dalam jaringan (daring). Isi komunikasinya adalah menyampaikan pesa-n bahwa terdapat tagihan pajak atas nama wajib pa-jak tersebut,"Au ujar Dwi di Jakarta, Sabtu (21/9).

Terhadap tagihan terse-

but, pelaku penipuan me-minta wajib pajak untuk menyelesaikan tunggakan-nya melalui penipu dengan cara mengirim sejumlah uang. Dwi meminta masya-rakat untuk tidak tertipu dengan modus ini.

"Pelunasan tunggakan pajak hanya dilakukan ke kas negara melalui pemba-yaran kode billing, bukan ke rekening milik perorangan atau lembaga," tegas Dwi.

Pembayaran billing pajak dilakukan ke rekening Kas Negara melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), inter-net banking, mesin EDC, mobile banking, agen branchless banking, atau pada loket bank/pos persepsi. Selain modus itu, modus penipuan lain yang juga berkembang di masyarakat di antaranya phishing situs

resmi DJP dan pengiriman file berekstensi apk lewat WhatsApp atau email.

Bila menerima pesan WhatsApp, masyarakat bisa memeriksa nomor whatsapp di laman resmi DJP sesuai Kantor Pelayan-an Pajak (KPP) masing-masing. Tautan seluruh KPP dapat dilihat di pajak.go.id/unit-kerja.

Sedangkan bila meneri-ma email imbauan, tagihan pajak, atau tautan terkait perpajakan, pastikan do-main email berakhir @pajak.go.id. "Apabila do-main tersebut bukan @pa-jak.go.id, maka kami pasti-kan email tersebut bukan dari DJP," tambah Dwi.

Sementara bila menerima pesan bermuatan file berek-stensi apk dan mengatasa-namakan DJP, harap diabaik-

an. Dwi menegaskan DJP tidak pernah mengirim file berekstensi apk. Sama hal-nya, bila menerima pesan yang memuat tautan selain berakhir pajak.go.id, Dwi meminta masyarakat un-tuk mengabaikan pesan tersebut karena DJP tidak pernah mengirim tautan si-tus selain berakhir pa-jak.go.id.

Bagi masyarakat yang menemukan adanya in-dikasi penipuan pesan atau informasi yang mengatas-namakan DJP, masyarakat dapat menghubungi salu-ran pengaduan DJP melalui Kring Pajak 1500200, fak-simile (021) 5251245, email pengaduan@pajak.go.id, media sosial X @kring_pa-jak, situs pengaduan.pa-jak.go.id, dan live chat www.pajak.go.id. (Ant)-f